

## ABSTRACT

*The role of society is very influential with the amount of waste that enters to TPS 3R. Gunungpring Village has two TPS 3R that have served the community waste management. This study aims to determine of community participation in managing household waste, analyze the relationship that affect waste management in source, and its relationship with the effectiveness of TPS 3R in Gunungpring Village and knowing the potential of recycling household waste. In this study, descriptive method is used to find the relationship of waste management attitudes, and instrument of Instruction for Implementation of the TPS 3R year 2017 to find out the value of aspects of community participation. Potential of recycling household waste is determined based on the type of wastet that worth to sell, feasible to recycling and residual categories. It is known that the level of education had a positive effect on the attitude of waste management sourced and vice versa. Community participation in the Mutihan hamlet in the effectiveness of TPS 3R and Gunungpring Waste Bank is included in the medium category. While the participation of the Nepen hamlet community in the effectiveness of the Berkah 3R TPS is good category. The recycling potential rate in both hamlets is 65% with the dominant waste is organic waste that can be processed into compost. In addition, white plastic waste, color plastic, plastic packaging waste, plastic bottles, paper, cardboard, and fabric waste can be recycled.*

*Keywords: Community Participation, Recycling Potential Rate, Relationship between Waste Management Attitudes.*

## ABSTRAK

Peran masyarakat sangat berpengaruh dengan jumlah sampah yang masuk ke dalam TPS 3R. Desa Gunungpring memiliki dua buah TPS 3R yang telah melayani pengelolaan sampah masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat Desa Gunungpring dalam mengelola sampah rumah tangga, menganalisis hubungan yang memengaruhi pengelolaan sampah di sumber serta keterkaitannya dengan efektifitas TPS 3R di Desa Gunungpring, serta mengetahui potensi daur ulang sampah rumah tangga. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mencari hubungan sikap pengelolaan sampah, dan Instrumen Petunjuk Pelaksanaan TPS 3R tahun 2017 untuk mengetahui nilai aspek partisipasi masyarakat. Potensi daur ulang sampah rumah tangga ditentukan berdasarkan jenis sampah layak jual, layak daur ulang, dan residu. Diketahui bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan berpengaruh positif dalam pengelolaan sampah di sumber. Partisipasi masyarakat dusun Mutihan dalam efektivitas pengelolaan TPS 3R dan Bank Sampah Gunungpring termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan partisipasi masyarakat dusun Nepen kategori baik. Potensi daur ulang pada kedua dusun yaitu 65% dengan sampah dominan berupa sampah organik yang dapat diolah menjadi kompos. Selain itu sampah plastik putih, plastik warna, plastik kemasan, plastik botol, kertas, kardus, dan sampah kain dapat dilakukan proses daur ulang.

**Kata Kunci** : Partisipasi Masyarakat, Tingkat potensi Daur Ulang, Hubungan Sikap Pengelolan Sampah.